

**LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN
KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN DALAM MENDUKUNG PRAKTIK
KEPERAWATAN MANDIRI**



**Disusun oleh
Ratna Dewi**

**Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
2018**

Pendahuluan

Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (ADINKES) adalah asosiasi dari dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota dan seluruh unit pelaksana teknis (UPT) dinas kesehatan yang merupakan wadah bersama untuk komunikasi, advokasi, fasilitas sesama dinas kesehatan dan UPT dinas kesehatan.

ADINKES mempunyai tujuan terhimpunya dinas kesehatan seluruh Indonesia dan UPT dinas kesehatan dalam satu wadah organisasi guna meningkatkan peran serta dan pengembangan dinas kesehatan secara aktif, terarah dan terpadu sesuai arah dan tujuan pembangunan nasional dalam bidang kesehatan.

Praktik Keperawatan Mandiri

Praktik keperawatan mandiri adalah praktik perawat perseorangan atau berkelompok ditempat praktik mandiri diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Praktik keperawatan mandiri diberikan dalam bentuk asuhan keperawatan yang ditujukan untuk memandirikan pasien.

Praktik keperawatan mandiri adalah tindakan mandiri perawat professional melalui kerjasama yang bersifat kolaboratif, baik dengan klien maupun dengan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Asuhan keperawatan adalah serangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya.

Wewenang adalah hak atau otoritas untuk melakukan atau memerintahkan kegiatan kepada orang lain, terdapat pada pekerjaan perawat untuk melaksanakan praktik.

Pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan pada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat baik sehat maupun sakit.

Untuk melakukan praktik keperawatan, perawat harus telah memiliki SIPP. SIPP atau surat izin praktik perawat adalah bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota kepada perawat sebagai Pemberian kewenangan untuk menjalankan praktik keperawatan.

Pelimpahan Wewenang

Pelimpahan wewenang adalah proses pengalihan tugas kepada orang lain yang sah atau terlegitimasi. Pelempahan wewenang ada dua, yaitu pelimpahan wewenang secara delegatif dan pelimpahan wewenang secara mandat. Pelimpahan wewenang secara delegatif adalah pelimpahan wewenang yang disertai dengan pelimpahan tanggung jawab. Sedangkan pelimpahan secara mandat adalah pelimpahan wewenang yang tanggung jawabnya ada dibawah pemberi pelimpahan wewenang.

Pelaksana Tugas untuk Daerah Tertentu

Pada keadaan tidak adanya tenaga medis dan/atau tenaga kefarmasian disuatu wilayah tempat perawat bertugas, maka perawat dapat melakukan tindakan medis atau kefarmasian yang ditetapkan oleh Pelaksana Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan Setempat.

Pelaksanaan tugas pada keadaan keterbatasan tersebut diatas dilaksanakan oleh perawat dengan memperhatikan kompetensi perawat tersebut.

Perawat berwenang:

Melakukan pengobatan penyakit umum dalam hal tidak terdapatnya tenaga medis. Merujuk pasien sesuai ketentuan pada sistem rujukan dan melakukan pelayanan kefarmasian secara terbatas dalam hal tidak ada tenaga farmasi.

Home Care

Kebutuhan pelayanan keperawatan yang lebih fleksibel tanpa harus menjadi peserta perawatan intensif di fasilitas layanan kesehatan, khususnya di rumah sakit, merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan dalam era JKN.

Home care adalah pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pasien, individu dan keluarga, direncanakan, dikoordinasikan dan disediakan oleh pemberi pelayanan yang diorganisir untuk memberi pelayanan di rumah melalui staf atau pengaturan berdasarkan perjanjian/kontrak kerja.

Perawatan di rumah biasanya dilakukan oleh perawat rumah sakit semula, selanjutnya dilaksanakan oleh perawat komunitas dimana klien berada, atau dilaksanakan oleh tim khusus yang menangani perawatan di rumah.

Manfaat Home Care

Manfaat home care diantaranya yaitu untuk memandirikan klien dan keluarganya, membantu meringankan biaya, khususnya biaya akomodasi, mempererat ikatan keluarga karena klien berada di lingkungan keluarganya dan melibatkan klien dan keluarga sebagai subyek yang ikut berpartisipasi merencanakan kegiatan pelayanan. Perawatan dirumah juga kan membuat klien lebih nyaman karena berada di lingkungan sendiri. Perawat juga kan menganal klien dan lingkunganya lebih baik, sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan sesuai dengan situasi dan kondisi rumah klien sehingga kepuasan kerja perawat akan meningkat.

Home care adalah perawatan kesehatan di rumah sebaga bagian dari proses keperawatan di rumah sakit, yang merupakan kelanjutan dari rencana pemulangan bagi klien yang sudah waktunya pulang dari rumah sakit.